



Rustomo¹
 Riki Tri Irpan²
 Partimah³

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP CAPAIAN PENDAPATAN HARIAN PARA DRIVER GOJEK (KECAMATAN CIKAMPEK)

Abstrak

Pekerjaan bagi individu harus dimiliki dan sesuai dengan keahlian, dimana permasalahan utama dalam beberapa tahun di Indonesia pengangguran yang meningkat. Hadirnya moda transportasi online berupa Gojek seolah membawa angin surga bagi para pengangguran dari berbagai usia dan jenjang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dan pengaruh atas self-efficacy dan disiplin kerja terhadap capaian pendapatan ojek online. Capaian pendapatan harus mempunyai kesetaraan dengan pendapatan para pekerja di wilayahnya. Dimana akhir-akhir ini bahwa tukang ojek distigma merupakan pekerjaan yang dianggap remeh temeh. Kekuatan atas pengendalian diri dari berbagai tekanan kerja sebagai ojek online maka para driver bagaimana mereka dapat memanjakan dirinya dalam kerja namun tidak terlepas menaati aturan mitra. Dengan metode kuantitatif pada penelitian survey dengan mengambil objek pada Kecamatan Cikampek Kawarang sebagai di beberapa pangkalan. Dengan menyebarkan kuesioner pada skala likert pada responden yang di temui secara kebetulan. Data dinyatakan valid dan reliabel dengan kontribusi pada dua variabel independent terhadap variabel dependent positif rendah, dan berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Self-Reward; Disiplin Kerja; Penghargaan; Pendapatan Bagi Keluarga

Abstract

The Effect of Self-Efficacy and Work Discipline on the Daily Income Achievement of Gojek Drivers (Cikampek District: Jobs for individuals must be owned and in accordance with their skills, where the main problem in recent years in Indonesia has been increasing unemployment. The presence of online transportation in the form of Gojek seems to bring heaven to unemployed people of various ages and levels of education. This research aims to find the relationship and influence of self-efficacy and work discipline on online motorcycle income attainment. Income attainment must be equivalent to the income of workers in the region. Recently, motorcycle taxi drivers have stigmatized as a job that considered trivial. The strength of self-control from various work pressures as an online motorcycle taxi means that drivers can indulge themselves in work but do not forget to obey the partner's rules. Using quantitative methods in survey research, taking objects in Cikampek Kawarang District as several bases. By distributing questionnaires on a likert scale to respondents who are met by chance. The data declared valid and reliable with the contribution of the two independent variables to the dependent variable being low positive, and having a significant effect.

Key words: Self-Reward; Work Discipline; Appreciation; Income For The Family.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembentukan masyarakat yang berkembang dan berkelanjutan (Sari (2022), Wulantari dkk (2023)). Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran telah berkembang dengan pesat, seiring dengan perubahan dinamis dalam masyarakat dan teknologi (Rusmiyanto dkk (2023), Sari (2021), Sari & Ningsih (2023), Ningsih & Sari (2022), Ningsih & Sari (2012)). Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah model pembelajaran berbasis proyek.

^{1,2,3}Universitas Pertiwi

Email : Rustomo@pertiwi.ac.id, rikitriirpan21120129@pertiwi.ac.id, Partimah@pertiwi.ac.id

Globalisasi merupakan era baru demikian juga perkembangan di Kabupaten Karawang dengan perkiraan jumlah penduduk sebanyak 2.250.120 jiwa, konsistensi laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kabupaten Karawang di usianya yang ke-382 menjadi indikasi kemajuannya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan meningkat menjadi Rp. 13.109.640,00 per kapita, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi 29,498 juta rupiah, menunjukkan rata-rata status ekonomi penduduk Kabupaten Karawang, rilis karawangkab.go.id. (2024).

Dalam statmennya plt. Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, sebagai wilayah yang berbasis industry terbesar di Indonesia, kendala utama adalah lapangan pekerjaan yang harusnya sudah tersedia untuk para kaum produktif setelah mereka lulus dari jejang pendidikan. Kenyataannya setelah lulus harus berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang di impikan. Bekerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh memperoleh penghasilan atau upah, dan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir, (Safitriawati & at.all., 2020).

Permasalahan lapangan pekerjaan jika dibandingkan Agustus 2022 dengan saat ini, Angka Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami pertumbuhan. TPAK meningkat sebesar 0,85 poin persentase dari Agustus 2022 menjadi 69,48 persen pada Agustus 2023. Rasio penduduk usia kerja terhadap angkatan kerja dikenal dengan istilah TPAK. TPAK menunjukkan proporsi penduduk usia kerja suatu negara atau wilayah yang bergerak dalam perekonomian. TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan pada Agustus 2023, yakni sebesar 84,26 persen berbanding 54,52 persen berdasarkan jenis kelamin. TPAK laki-laki dan perempuan masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 0,39 poin persentase dan 1,11 poin persentase pada Agustus 2022 hingga Agustus 2023, (BPS Indonesia, 2023).

Hadir pekerjaan baru yang sangat mudah untuk mendaftar dan menjadi mitra adalah Ojek Online dengan jaket pengemudi yang khas yaitu transportasi online GOJEK "Ojol" sudah lama berwarna hijau dengan sedikit polesan hitam. Seragam abu-abu yang digunakan driver GOJEK pada tahun 2010 telah diganti dengan warna biru dan hitam. Hadirnya GOJEK di Kabupten Karawang pada Kamis, 7 September 2020, Bupati Karawang dr. Hj. Cellica Nurrachadiana dan sejumlah ojol berkeliling kawasan Plaza Pemda Karawang dengan menggunakan perlengkapan ojek online atau yang dikenal dengan ojek online atau ojol.

Namun jenis pekerjaan baru sebagai tukang ojek online bukanlah suatu solusi bagi para kaum produktif di Kabupaten Karawang hal ini disampaikan lebih lanjut oleh Celcilia dengan berbagai kekurangan. Kemampuan dalam mengendalikan diri atas pekerjaan dengan berbagai keterpaksaan sehingga akan membawa kekawatiran dan masa depan sehingga akan berdampak emosional pada dirinya, rilis karawangkab.go.id. (2024).

Meningkatnya emosional atas lapangan pekerjaan yang sesuai kebutuhan dan impian saat di bangku sekolah menjadikan pemicu kepercayaan atas diri sendiri. Albert Bandura membuat suatu kajian atas efikasi diri (self-efficacy) setelah seseorang mendapatkan pekerjaan baik didasarkan atas keinginan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, (Gunarto & at.all., 2022).

Pentingnya seseorang dalam memmanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (self-efficacy) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Efikasi diri (self efficacy) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan oleh Albert Bandura dari teori kognitif sosial. Secara khusus (Bandura, 2019) dan penelitian (Pei-Boon & at.all., 2020) mendefinisikan efikasi diri (self-efficacy) sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dalam melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan Alwisol dalam (Shofiah & at.all., 2014) dan penelitian (Holden & at.all., 2017) dimana efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki

kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya (Fitriyah & dkk, 2019) serta penelitian (Shuangye Chen & at.all., 2023) efikasi diri adalah pertimbangan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan menampilkan tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tidak tergantung pada jenis keterampilan dan keahlian tetapi lebih berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan dengan berbekal keterampilan dan keahlian.

Pentingnya seseorang dalam memmanage dirinya sendiri dengan kemampuan untuk berdisiplin diri, (Basu, 2015). Hodges dalam (Agustini, 2019:98), mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku karyawan terhadap peraturan organisasi.

Penelitian (Tyas & at.all., 2020) niat dapat diartikan sebagai keinginan untuk berbuat sesuatu atau kemauan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan. Sikap dan perilaku dalam disiplin kerja ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak untuk menaati peraturan. Artinya, seseorang yang dikatakan memiliki disiplin yang tinggi tidak semata-mata taat dan patuh pada peraturan secara kaku dan mati, namun juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi.

Stuart Emmel (Melia Excelsa, 2022) mendefinisikan disiplin sebagai suatu sistem aturan untuk mengendalikan perilaku. Fungsi utama disiplin di tempat kerja adalah mendorong karyawan yang belum memuaskan untuk menjadi lebih baik. Penelitian (Xie, 2020) titik fokus pada peningkatan berarti bahwa disiplin adalah mengenai mencoba untuk mencapai, dan tidak menggunakan tuduhan/maksud buruk. Hukuman dipergunakan hanya pada saat terakhir, saat cara lain telah gagal. Oleh karena itu, tujuan utama pendisiplinan menurut Emmel adalah untuk meningkatkan, mengkoreksi, mencegah, dan meluruskan kembali tindakan yang tidak sesuai dengan aturan, membawa karyawan agar sesuai dengan standar perusahaan dan mendorong peningkatan dan performa kerja pada tingkat yang lebih tinggi lagi, (McCool & at.all., 2014).

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (Agustini, 2019:98) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization).

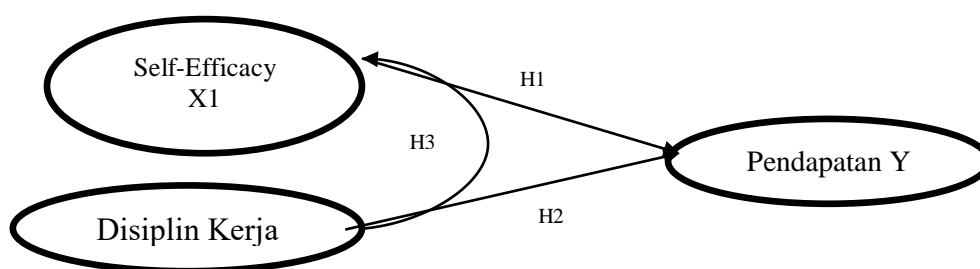
Puspitawati dalam (Utaminingsih & at.all., 2022), pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. (Shijiang Chen & at.all., 2022) besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan dapat diartikan juga balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan bisa juga dikatakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Pass dalam (Harahap, 2021), pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya.

Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, Tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga/laba secara berurutan, (Kumaat, 2011).

KERANGKA



METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan statistic. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan menyebarkan dan pengisian kuesioner oleh responden, (Fauziah, 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1- 4, untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Ghozali, 2018:66). Pengujian istrumen yang telah di entry pada uji validitas dan reliabelitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang diteliti merupakan Mitra Ojek Online Gojek yang berlokasi di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang Jawa Barat dengan populasi yang belum diketahui. Dengan teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, (Sugiyono, 2016).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dipakai untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat untuk menguji hipotesis. Dan mengukur kotribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebagai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh, Arikunto dalam (Jayusman & dkk, 2020).

HASIL

Pekerjaan baru di Kabupaten Karawang berupa transportasi online seperti Gojek, Grabbike, dan Uber berkat teknologi yang terus berkembang. Transportasi online Gojek mengacu pada perjalanan yang dipesan klien terlebih dahulu menggunakan aplikasi ponsel pintar yang terhubung ke internet. Penumpang tidak perlu lagi pergi ke halte angkutan umum atau tempat ojek untuk menggunakan moda transportasi online ini. Transportasi online memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam hal pembayaran, mengetahui siapa yang mengemudi, dan memiliki GPS yang memungkinkan untuk melihat rute melalui aplikasi smartpone.

Mitra Gojek di Wilayah Kecamatan Cikampek Karawang Jawa barat yang terdiri dari 80 driver yang secara kebetulan ditetapkan sebagai responden. Diketahui 75% memiliki keanggotaan jumlah keluarga 2 orang dan rata-rata 75% lulusan SLTA sederajat.

Hasil dari penyebaran kuesioner sebagai pokok pada data primer yang telah di peroleh berupa kuesioner menunjukkan bahwa responden dari 80 Driver Gojek di Kecamatan Cikampek memberikan respon ata pekerjaan yang digeluti dengan berbagai masalah. Rata-rata pendapatan perbulan Rp 4.500.000,- hal ini cukup mengembirakan, hal berbeda mampukah menutupi kebutuhan pada keluarganya menjadi pertanyaan baru. Pendapatan harian juga menjadi permasalahan berikutnya dimana pendapatan pada Senin – Jumat pada jam kerja Rp 130.000,- sampai dengan Rp 150.000,- namun diluar hari kerja sangat turun mengingat Karawang adalah daerah industry hiruk pikuk para pekerja.

ANALISA DATA

Pendekatan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dengan cara yang masuk akal dikenal sebagai statistik deskriptif. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mencirikan atau memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti, Sugiyono dalam (Husna, 2017).

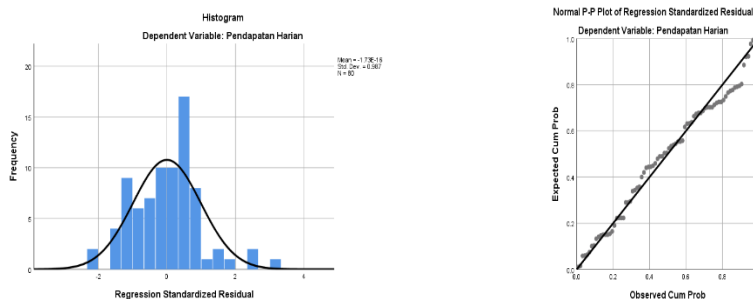
Tabel 1. Deskriptif Statistik
Statistics

	Self-Efficacy	Disiplin Kerja	Pendapatan Harian
N	80	80	80
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	51.3500	47.3875	51.5750
Std. Error of Mean	.57920	.82877	.85236
Median	52.0000	46.0000	52.0000
Mode	47.00	45.00	57.00
Std. Deviation	5.18054	7.41277	7.62371
Variance	26.838	54.949	58.121
Range	21.00	27.00	36.00
Minimum	42.00	33.00	36.00
Maximum	63.00	60.00	72.00
Sum	4108.00	3791.00	4126.00

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 1. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mengkarakterisasi atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian. Statistik deskriptif seringkali menampilkan data sebagai pengukuran atau data yang terorganisir secara terpusat. Rata-rata adalah metrik yang umum digunakan untuk sentralisasi data dengan self-efficacy sebesar 51.3 dan disiplin kerja sebesar 47.4 serta pendapatan harian 51.6, Sugiyono dalam (Abdullah, 2022:66).

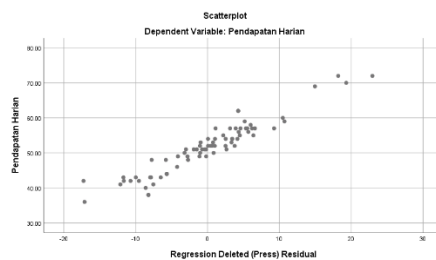
Pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan dengan histogram dan PP-Plot pada gambar berikut:



Gambar 1: Uji Normalitas
(Sumber: Olah data SPSS 25,2024)

Keputusan uji normalitas histogram dan PP-Plot pada gambar 4.1: Garis diagonal yang lurus dibentuk oleh distribusi normal. Data normal menghasilkan sedikit nilai yang sangat rendah dan sangat tinggi, dengan sebagian besar nilai dikumpulkan di sekitar medium. Jika sebaran data sisa normal, maka garis yang mewakili data sisa mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka gambar menghasilkan garis diagonal lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sisa telah terdistribusi dengan baik.

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas jika grafik scartterplot sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari grafik sebar SPSS 25 jika menunjukkan pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit). Sebaliknya jika titik-titiknya tersebar dan tidak terlihat polanya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2: Uji heteroskedastisitas (sumber: Olah data SPSS 25, 2024)

Seperti terlihat pada gambar 4.2, Dari grafik sebar berikut, tidak ada pola yang terlihat karena titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil uji instrumen kuesioner penelitian atas validitas dan reliabilitas, untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan kekonsistenan pada kuesioner yang di telah di isi oleh responden. Adapun hasil uji validitas pada olah data SPSS 25 dimana seluruh pernyataan atas variabel independen dan dependen memiliki nilai hasil di atas 0.220 untuk R tabel product moment pada 80 responden dengan keputusan valid. Pada uji reliabilitas secara bersama-sama atas tiga variabel memiliki nilai alpha cronbach's sebesar 0.853 lebih besar dari standar yang ditetapkan alpha cronbach's 0.70, (Ghozali, 2018). Dan pada perlakuan secara parsial atas tiga variabel hasil alpha cronbach's di atas 0.70, pada tabel berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.488	3

Tabel 2: Hasil uji reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self-Efficacy	98.9625	139.682	.333	.381
Disiplin Kerja	102.9250	107.868	.289	.425
Pendapatan Harian	98.7375	99.690	.325	.359

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada tabel 4.3 dibawah ini, bahwa nilai R dari model summary sebesar 0.758. Dapat disimpulkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kuat positif sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, (Sugiyono, 2018).

Adapun kontribusi pada nilai R square sebesar 0.205, atau setara dengan 20,5% kontribusi Self-Efficacy dan Disiplin Kerja terhadap Capaian Pendapatan Ojek Online positif rendah dan sisanya 79.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum di teliti pada penelitian ini.

Tabel 3: Tabel Model Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337 ^a	.114	.091	7.26899	1.898

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy

b. Dependent Variable: Pendapatan Harian

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan nilai $Y = 24.135 + 0.366X_1 + 0.183X_2$

Tabel 4. Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	24.135	8.841		2.730	.008
	Self-Efficacy	.366	.162	.249	2.254	.027
	Disiplin Kerja	.183	.113	.177	1.609	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan Harian

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Nilai konstanta (a) adalah 24.135 yang bertanda positif. Indikasi adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda positif. Terlihat dari nilai Self-Efficacy (X_1) sebesar 0.366 dan Disiplin Kerja sebesar (X_2) sebesar 0.183. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif. Dan pengaruh secara bersama-sama antara Self-Efficacy (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Capaian Pendapatan Harian Gojek (Y) dengan nilai signifikan P-value = 0.008 lebih besar dari nilai alfa = 0.05 (p-value < alfa) maka dapat diputuskan berpengaruh tidak signifikan.

Pada uji F untuk mengetahui apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan digunakan uji F. Nilai signifikan $F < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, atau sebaliknya. Level yang digunakan adalah 0,5 atau 5%, (Ghozali, 2018). Keputusan: Apabila F mempunyai nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_0 diabaikan dan H_1 diakui. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. H_0 diterima dan H_1 menunjukkan tidak ada satu pun faktor independen yang mempengaruhi variabel dependen secara signifikan jika nilai signifikansi $F > 0,05$.

Tabel 5: Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.002	2	261.501	4.949	.010 ^b
	Residual	4068.548	77	52.838		
	Total	4591.550	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan Harian

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Self-Efficacy

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 4.5 digunakan untuk mendukung kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini terlihat dari nilai F yang diperoleh sebesar 4.949. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar Sig = 0,010 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel dependen yaitu capaian pendapatan dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen yang meliputi self-efficacy dan disiplin kerja.

SIMPULAN

Sebagai kawasan industry terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara Kabupaten Karawang sangat penting dalam penataan tata kelola transportasi public yang terstruktur. Hadirnya transformasi public berupa ojek online terutama Gojek berjalan berkelanjutan yang makin menjamur di beberapa wilayah konsentrasi kegiatan public. Kaum produktif yang seharusnya mereka mengadu nasib sebagai pencari pekerjaan di Karawang yang tak kunjung mendapatkan pekerjaan maka mereka beralih ke pekerjaan dengan bermitra pada penyelenggara ojek online.

Efikasi diri atau kemampuan dalam pengendalian diri atas pekerjaan sebagai driver ojek online dengan disiplin kerja sangat rendah dalam rangka capaian pendapatan. Sebagai kawasan industry yang lokasi jauh dari pusat perkotaan dan pemukiman ojek online mempunyai kekuatan yang baru di Kabupaten Karawang sebagai transportasi public yang sangat strategis.

Harapan bahwa capaian pendaptan para driver ojek online mempunyai kesetaraan dengan pendapatan para pekerja di kawasan industry. Dengan demikian maka penting sekali para driver ojek online dapat melakukan efikasi diri dan disiplin yang baik agar capaian pendapatan dapat setara dengan pekerja pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2019). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia (A. Ihdina (ed.); Pertama). UISU Press.
- Bandura, A. (2018). Self-Efficacy “The Exercise of Control” Albert Bandura (A. Bandura (ed.); Edisi 2). W. H. Freeman & Company.
- Bandura, A. (2019). Self-Efficacy in Changing Societies (A. Bandura (ed.); Third Edit). Cambridge University.
- Basu, S. (2015). A Debate of Work Protection Among Informal Wage Earning Women Workers in Bengal: The Experiences of Work Participation and Negotiation in MGNREGA. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 2(No 3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244015592743>
- BPS Indonesia. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,32 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,18 juta rupiah per bulan. Pengangguran. <https://webapi.bps.go.id/download.php?f=QMzyDsthMpG2vqyOwszXomoyfnzpVd+BGueKcRFcCuD8vIFwwaUrkLE+9oK2lsbyfO/Hkx5HMBOilpZD4cdHXoIzia6rRjzmqaG7ixZ9pu b6nhPpar5Qj1qFHV/ZzjVOYdHSsYgp7p1d3KwU5WtMbmbTJ2TyvN/RmmFd8sw3qo4JNXLV0d3vKVWnKh3xwKDiKyHR1mWbEK8pBfDXEe0lrX9>
- Chen, Shijiang, & at.all. (2022). Does Digital Financial Inclusion Reduce China’s Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship. *SAGE journals, Applied Psychological Measurement*, Vol 5(No 1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440221102423>
- Chen, Shuangye, & at.all. (2023). The Moderating Role of Teacher Collegiality in the Relationship Between Instructional Leadership and Teacher Self-Efficacy. *SAGE journals, Educational Management Administration & Leadership*, Vol 2(No 1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440231217884>
- Fauziah, A. (2018). Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal UINSU*, Vol 1 No 1, 1–9.
- Fitriyah, L. A., & Dkk. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi (I. L. Kurniawati (ed.); Pertama). LPPM Unhasyi Tebuireng Jombang.
- Ghozali. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19 (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, G., & at.all. (2022). Pengaruh Kepribadian Efikasi Diri Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. *E-Journal Studia Manajemen*, Vol 11(No 1), 25–36.
- Harahap, A. S. (2021). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hasbi Prima. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mankal, Teknologi, dan Biaya Operasional Terhadap Pendaptan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB Malang*, Vol 1 No 2, 1–19.
- Hia, Y. D. (2023). Stagnasi dan Kebijakan Pemerintah dalam menaggulangi Pengangguran. *Economica, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, Vol 1(No 2), 77–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2023.v12.i1.6569>
- Holden, G., & at.all. (2017). A Social Work Education Outcome Measure: The Evaluation Self-Efficacy Scale–II. *SAGE Jounal*, Vol 11(No 2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244017728323>
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunkan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal*

- Artefak, Vol 7 No 1, 13–30.
- Kumaat, R. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal ASE*, Vol 7(No 3), 50–55.
- McCool, L. M., & at.all. (2014). Individual Differences in Disgust Sensitivity Do Not Influence Moral Reasoning, but a Discipline-Specific Ethics Course Does. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 6(No 2), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244014541774>
- Melia Excelsa. (2022). Pengaruh disiplin kerja dan komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 10, No, 13.
- Pei-Boon, O., & at.all. (2020). Psychometric Properties of the Sources of Counseling Self Efficacy in a Sample of Malaysian Secondary School Counselors. *SAGE Journal*, Vol (No 4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244020902076>
- Safitriawati, D., & at.all. (2020). The Level Of Welfare and Patterns of Household Consumption of Causal Daily Labourers (A Case in the Pabrik Kelapa Sawit (PKS) II of PT. Perkebunan Nusantara VIII Cikasungka, Bogor Regency). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, Vol 2(No 1), 123–137.
- Shofiah, V., & at.all. (2014). Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter(Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf). *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol 17(No 2), 214–226. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.818>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro* (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Tyas, A. A. W. P., & at.all. (2020). How Employee Competency and Self Efficacy Affect Employee Work Engagement in Human Resource Development Agency (BPSDM) Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia. *International Journal of Human Capital Management*, Vol 4(No 2), 125–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/IJHCM.04.02.11>
- Utaminingsih, N. L. A., & at.all. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No, 256–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.35304>
- Xie, S. (2020). English Research Article Titles: Cultural and Disciplinary Perspectives. *SAGE Journal of Workplace Rights*, Vol 3(No 4), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244020933614>